

RINGKASAN

ABDUL SYARIFIL KARIM HARAHAP, ANALISIS PENGENDALIAN KANTOR PUSAT TERHADAP OPERASI KANTOR CABANG PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I MEDAN Dibawah Bimbingan, **DRA. HJ. RETNAWATI SIREGAR** sebagai Pembimbing I dan **LINDA LORES, SE** sebagai Pembimbing II).

PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan pada saat ini telah memiliki sebanyak 19 Kantor Cabang yang tersebar di Medan, Aceh, Pekanbaru. Melihat pentingnya kantor cabang bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan maka pengawasan terhadap operasi kantor cabang sangat perlu dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut kemudian penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

" Apakah pengendalian yang dilakukan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan telah memadai dan mendukung dalam pencapaian tujuan."

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

- a. PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan merupakan suatu perusahaan BUMN yang berada langsung dibawah kementerian BUMN yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan sehingga

pedoman kerja PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan dalam pelaksanaan operasi perusahaan telah ditetapkan oleh Menteri BUMN.

- b. Kantor Pusat PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan berada di Provinsi Sumatera Utara atau di kota Medan pada dasarnya kantor pusat tidak melakukan aktivitas yang melibatkan pihak ketiga. Tugas umumnya adalah membuat perencanaan, pengendalian, koordinasi dan pengarahan kepada cabangnya.
- c. Pedoman kerja kantor cabang sepenuhnya ditentukan oleh kantor pusat yang diterapkan disemua kantor cabang
- d. Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan telah ada Satuan Pengendalian Intern yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap operasi kantor cabang serta membenarkan saran perbaikan untuk pencapaian tujuan perusahaan kepada tim manajemen.
- e. Anggaran kantor cabang disusun oleh kantor cabang berdasarkan pedoman yang telah dibuat oleh kantor pusat .
- f. Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan dalam aktivitas operasi kantor cabangnya, menetapkan bahwa sistem akuntansi yang digunakan adalah desentralisasi dan berlaku bagi seluruh cabang.

Selain kebaikan yang telah penulis uraikan diatas Pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan juga masih terdapat kelemahan sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan aktivitasnya PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan masih kekurangan sumber daya manusia yang mempunyai skil (kemampuan) dalam bidang akuntansinya sehingga kadang menyebabkan kurang dikuasainya bidang pekerjaan yang diberikan.
- b. Pengendalian operasi kantor cabang dilaksanakan dan berbagai segi, tetapi pengawasan dari segi internal auditor baru terbatas kepada pemeriksaan dibidang akuntansi keuangan perusahaan saja yang berpatokan kepada dokumen yang digunakan sebagai bukti. Pemeriksaan tersebut hanya dititik beratkan kepada kebenaran dan ketepatan akuntansinya saja.
- c. Pemenksaan atas kegiatan kantor cabang hanya dilakukan oleh kantor pusat dalam satu tahun sekali. Sedangkan audit manajemennya tidak dilaksanakan.

Berdasarkan kelemahan diatas maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- a. untuk kelancaran tugas dalam bidang akuntansi hendaknya para pegawai yang teriibat secara langsung diberikan pendidikan dan

pelatihan sehingga dalam pelaksanaan tugasnya tidak mengalami kendala.

- b. Agar auditor intern tidak hanya melakukan pemeriksaan terhadap keakuratan data dan sistem pencatatan, tapi juga meluaskan pemeriksaan dalam berbagai hal untuk pencapaian tujuan perusahaan.
- c. Dalam pemeriksaan keuangan ada baiknya internal auditor melakukan pemeriksaan secara mendadak sehingga segera diketahui jika terjadi penyimpangan dan melakukan audit manajemen untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

